



# I. PENDAHULUAN

## I.1. Latar Belakang

Usaha pencapaian tujuan program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek selalu diupayakan dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan yang memuat tujuan dan sasaran organisasi berdasarkan visi dan misi Bupati terpilih. Renstra merupakan komitmen bersama seluruh warga di dalam organisasi untuk mewujudkannya. Rencana strategis selanjutnya dijabarkan dalam rencana operasional satu tahunan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (Renja) yaitu dengan menjabarkan Renstra menjadi sasaran jangka pendek dan program - program kegiatan.

Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, terukur atau akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan aktivitas yang merupakan dampak dari program itu sendiri. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak dan kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Monitoring dan Evaluasi adalah kegiatan yang berbeda, tetapi keduanya memerlukan berbagai unsur dan alat yang sama, antara lain adanya sasaran-sasaran program yang jelas, target dan indikator, serta basis data yang mengandung data mutakhir, sasaran (*output, outcome, impact*) yang telah ditetapkan sejak awal (pada saat perencanaan), begitu pula dengan indikator dan sasaran utama.

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program/memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran dimana monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan serta melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan. Monitoring dapat mempermudah kita dalam mengamati terus-menerus *trend* dan masalah serta bila perlu melakukan penyesuaian dalam rencana implementasi atau proses pengelolaan secara tepat waktu. Bila dikaitkan dengan sistem monitoring yang kokoh, evaluasi tidak hanya dapat mengidentifikasi hasil-hasil program, tetapi juga dapat menyediakan



informasi mengenai kapan, mengapa dan bagaimana implementasi program meleset dari rencana semula kemudian menyajikan rekomendasi untuk mengatasi masalah itu. Monitoring dan evaluasi dapat dipakai untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah. Monitoring dan evaluasi juga penting dalam upaya untuk merekam temuan, inovasi, hasil dan praktik baik untuk disebarluaskan serta dimanfaatkan pihak dan daerah lain dan juga sebagai dasar untuk “merayakan” keberhasilan. Selain itu, monitoring dan evaluasi merupakan wahana peran serta penerima manfaat program/kegiatan yang sangat efektif bila dilakukan dengan benar.

Evaluasi adalah penggunaan metode penelitian sosial untuk secara sistematis menginvestigasi efektifitas program/menilai kontribusi program terhadap perubahan (goal/objektif) dan menilai kebutuhan perbaikan, kelanjutan atau perluasan program (rekomendasi). Konsep Dasar Evaluasi merupakan fungsi manajemen yang dilakukan setelah kurun waktu tertentu atau setelah suatu kegiatan telah berlalu. Mencakup antara lain: (a) Penilaian atas dampak kolektif – baik positif maupun negatif – dari semua (atau sebagian besar) kegiatan yang telah dilakukan, pada lokasi dan/atau kelompok sasaran yang berbeda-beda. (b) Deskripsi keluaran dan hasil/manfaat sebagaimana dilihat dari sudut pandang penerima manfaat.

Jenis Evaluasi Tergantung keperluan dilakukan pada titik-titik berbeda dalam siklus program/proyek. Ada evaluasi proses yang berfokus pada mutu penyampaian pelayanan, ada evaluasi biaya-manfaat dan ada evaluasi dampak. Evaluasi formatif dilakukan pada waktu program/kegiatan berjalan dengan tujuan untuk memperbaiki pelaksanaan, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada saat program/kegiatan sudah berakhir, dengan tujuan untuk mengukur dampak serta menghimpun pelajaran/pengalaman yang berguna. Terdapat dua jenis evaluasi yang perlu kita pertimbangkan : (1) Evaluasi atas Proses. (2) Evaluasi Dampak.

Evaluasi atas proses, jenis evaluasi ini berfokus pada apa yang telah dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang menjadi penerima manfaat, serta apa respons mereka terhadap kegiatan program. Jenis evaluasi ini didasarkan pada laporan-laporan monitoring dan penelaahan atas dokumen-



dokumen program, wawancara serta kunjungan lapangan. Jenis evaluasi ini relatif lebih mudah dilakukan dan sangat berguna bila laporan monitoring atau umpan balik dari lapangan menunjukkan bahwa terjadi keterlambatan, pengeluaran biaya yang melampaui anggaran dan ada keluhan dari penerima manfaat atau persoalan dalam pengelolaan program.

Monev untuk kegiatan yang sedang dilaksanakan ini dititik beratkan pada kesesuaian pelaksanaan dengan dokumen kontrak yang ada. Kegiatan fisik konstruksi menjadi prioritas dalam pelaksanaan monev ini, karena pelaksanaan fisik konstruksi sering terjadi ketidaksesuaian isi dokumen kontrak dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu monitoring dan evaluasi (Monev) pada Dinas Pertanian dan Pangan sangat diperlukan guna memonitor dan mengevaluasi kegiatan yang ada sehingga diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan maupun kebijakan di tahun-tahun yang akan datang.

Evaluasi dampak, jenis evaluasi ini berusaha mengungkapkan siapa sebenarnya yang memperoleh manfaat dari program dan berapa besar manfaatnya; dengan kata lain, sejauh mana hasil/manfaat (dan dampak) yang diharapkan telah tercapai. Jenis evaluasi ini bisa saja cukup mahal bila kelompok sasaran besar sekali atau bila kita harus membuat perbandingan dengan kelompok-kelompok masyarakat di luar program. Evaluasi harus dirancang sesuai dengan sumber daya yang kita miliki sehingga kita mengetahui sejauh mana program telah menciptakan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, peningkatan status kesehatan atau pendidikan, atau manfaat lain bagi wilayah atau kelompok masyarakat sasaran. Kedua jenis evaluasi itu, perlu dibuat penilaian kembali berdasarkan asumsi dasar dan rancangan program (suatu hal yang relatif tidak sering dilakukan). Faktanya adalah bahwa banyak program/kegiatan (dan kebijakan) gagal mencapai hasil yang diinginkan karena asumsi-asumsi dasar dan rancangan program itu sendiri tidak benar.

Monitoring dan evaluasi dampak, pada Dinas Pertanian dan Pangan ditekankan pada hasil *outcome* dengan melakukan wawancara dengan



penerima bantuan/pihak terkait, laporan yang dibuat kelompok tani maupun dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fungsi barang. Monev terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dititik beratkan pada manfaat barang dan sejauh mana barang tersebut berguna bagi masyarakat.

Monitoring dan evaluasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2018 dilaksanakan atas proses yaitu evaluasi yang berfokus pada apa yang telah dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang melakukan dan berpedoman pada Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun anggaran 2018, melalui 12 Program dan 46 Kegiatan.

Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek mutlak dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Hasil-hasil evaluasi akan dijadikan bahan untuk mengatasi hambatan yang sering terjadi di lapangan. Selain itu juga menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berikutnya. Tidak kalah pentingnya bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi ini akan menjadi bahan dalam mengukur kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang didalamnya terkait dengan kebijakan, meningkatkan kemampuan pegawai, dan pengalokasian anggaran yang tepat untuk kegiatan.

Lemahnya monev merupakan salah satu kendala utama dari permasalahan tersebut karena pelaksanaan monev belum dapat dilaksanakan sepenuhnya dan kurang dianggap sebagai kebutuhan institusi. Kelemahan teknis lainnya yang dihadapi antara lain: a) belum adanya pedoman untuk melaksanakan monev secara komprehensif dan integratif, dan b) monev masih terbatas pada pemenuhan laporan kegiatan dan belum menyentuh aspek-aspek capaian efisiensi dan efektivitas kegiatan/program. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi merupakan unsur yang sangat penting dalam siklus manajemen karena dalam monitoring dan evaluasi kegiatan ini mampu menilai tercapai atau tidaknya tujuan dari program/kegiatan yang dilaksanakan sehingga kinerja sebuah organisasi dapat dinilai dalam kurun waktu tertentu. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan sebagai salah



satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan pertanian di Kabupaten Trenggalek dimasa yang akan datang, maupun pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan untuk memenuhi tujuan organisasi dan keinginan pemangku kepentingan.

### **I.2. Tujuan**

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk :

- a. Mendapatkan gambaran tentang kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun anggaran 2018;
- b. Mengetahui realisasi keuangan dan fisik kegiatan;
- c. Mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan yang riil di lapangan;
- d. Memonitor proses maupun hasil pelaksanaan kegiatan;
- e. Mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan;
- f. Mengevaluasi capaian kinerja output dan outcome program/kegiatan dan kesesuaian dengan KAK maupun RKA yang ada pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek;
- g. Memberikan masukan yang diperlukan guna perbaikan program/kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya.

### **I.3. Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah kegiatan pembangunan fisik konstruksi dan kegiatan fisik non konstruksi yang berupa barang yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2018.